

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN KEBIJAKAN PERATURAN  
MENTERI PERTANIAN TERHADAP PENJUALAN PUPUK SUBSIDI  
(STUDI KASUS PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2020-2022)**

Nama : Meysiska Anggraini  
NIM : 1021910037  
Pembimbing : Sugeng Firdausi, S.E., Ak., M.M. MIFP.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perubahan kebijakan Permentan terhadap trend nilai jual pupuk subsidi dan upaya tindak lanjut untuk mengantisipasi penurunan nilai jual pada perusahaan PT. Petrokimia Gresik. Penelitian ini menggunakan metode analisis trend. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yani dengan menggunakan triangulasi, dan menggunakan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kebijakan Peraturan Menteri Pertanian menyebabkan ada beberapa pupuk subsidi yang mengalami penurunan di nilai jual pupuk subsidi yakni pupuk Petroganik subsidi, pupuk SP-36 subsidi, dan Pupuk ZA subsidi. Ada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan penurunan nilai jual pupuk subsidi. Diantaranya faktor internal, uji coba penerapan mekanisme baru penyerahan Petroganik dari gudang Mitra ke gudang penyangga Petrokimia Gresik relatif lama (semula 46 hari menjadi 84 hari), ketersediaan barang di gudang penyangga, mitra terkendala rebag untuk kantong yang masa edarnya sudah habis serta keterbatasan stok pupuk.pengendalian penjualan di wilayah yang alokasinya sudah habis, pembatasan alokasi penyaluran pupuk subsidi, perbedaan besaran alokasi penyaluran pupuk subsidi terhadap pengajuan e-RDKK. Adapun faktor eksternal yang menyebabkan penurunan nilai jual pupuk subsidi adalah belum optimalnya penerapan kartu tani, wabah belalang yang menyebabkan penundaan penanaman, curah hujan yang menyebabkan mundurnya musim tanam, alokasi petani yang aktif di Jawa Timur sudah habis karena telah digunakan pada musim tanam sebelumnya, mundurnya penebusan pupuk untuk Petani Tebu Rakyat oleh KPTR, libur hari raya yang mengakibatkan tertundanya transaksi jual beli antara Distributor dan Kios. Upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan menjaga kontinuitas pengiriman barang dari gudang Gresik ke gudang penyangga, mengoptimalkan

penebusan dan menyediakan stok sampai dengan Lini IV sesuai dengan ketentuan, koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia terkait usulan realokasi antar wilayah untuk provinsi yang alokasinya sudah atau akan habis, memetakan sisa kuota E-RDKK yang tidak sesuai dengan kuota Rill, koordinasi dengan konsumen terkait rencana stock pupuk selanjutnya, koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia terkait usulan realokasi antar wilayah untuk provinsi yang alokasinya sudah atau akan habis, memetakan sisa input e-RDKK di WCM yang belum maksimal, melakukan koordinasi dengan kios yang mengalami kendala perubahan mekanisme penebusan kartu tani, koordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten atau Kota untuk percepatan penerbitan SK Realokasi (Tindaklanjut Permentan No. 10 Tahun 2020), koordinasi dengan Distributor agar melakukan penebusan dan penyaluran sesuai alokasi, koordinasi dengan seluruh distributor KPTR beserta SPDP terkait jadwal penebusan Distributor KPTR yang direncanakan mulai bulan Juni s.d Desember 2020, koordinasi dengan Pupuk Indonesia terkait dengan penyaluran pupuk karena ada proses cleansing atau update data tindak lanjut dari Permentan No 10, koordinasi dengan Departemen Pengelolaan Mitra Produksi untuk meningkatkan ketersediaan barang di gudang penyangga, koordinasi dengan Mitra Produksi untuk percepatan penyediaan produk, proses uji mutu dan proses rebag produk yang ijin edarnya habis.

**Kata Kunci : Kebijakan Peraturan Menteri Pertanian, Nilai Jual**



**ANALYSIS OF THE EFFECT OF CHANGES IN POLICY REGULATION  
OF THE MINISTER OF AGRICULTURE ON THE SALE OF  
SUBSIDIZED FERTILIZER (CASE STUDY OF PT PETROKIMIA  
GRESIK, 2020-2022)**

Name of Student : Meysiska Anggraini  
Student Identity Number : 1021910037  
Supervisor : Sugeng Firdausi, S.E., Ak., M.M. MIFP.

**ABSTRACT**

This research was conducted to determine the effect of changes in the Minister of Agriculture's policy on the trend of the selling price of subsidized fertilizers and follow-up efforts to anticipate a decrease in the selling value of PT. Petrochemical Gresik. This research uses trend analysis method. In this study, the data validity test was used, namely by using triangulation, and using references. The results showed that the policy of the Minister of Agriculture Regulation caused several subsidized fertilizers to experience a decrease in the selling value of subsidized fertilizers, namely subsidized Petroganic fertilizer, subsidized SP-36 fertilizer, and subsidized ZA Fertilizer. There are internal and external factors that cause a decrease in the selling price of subsidized fertilizers. Among them are internal factors, trials of implementing the new mechanism for Petroganik delivery from Partner warehouses to Petrokimia Gresik buffer warehouses are relatively long (originally 46 days to 84 days), availability of goods in buffer warehouses, partners are constrained by rebags for bags whose distribution period has expired and limited fertilizer stocks .controlling sales in areas where the allocation has run out, limiting the allocation of subsidized fertilizer distribution, differences in the amount of the allocation of subsidized fertilizer distribution to e-RDKK submissions. The external factors that caused a decrease in the selling price of subsidized fertilizers were the not yet optimal application of farmer cards, locust outbreaks which caused delays in planting, rainfall which caused the planting season to be postponed, the allocation of active farmers in East Java had been used up because they had been used in the previous planting season, the delay redemption of fertilizer for Sugar Cane Farmers by the KPTR, holidays resulting in delays in buying and selling transactions between Distributors and Kiosks. The follow-up efforts are to maintain the continuity of the delivery of goods from the Gresik warehouse to the buffer warehouse, optimize redemption and provide stock up to Line IV in accordance with the provisions, coordinate with PT Pupuk Indonesia regarding proposed reallocations between regions for provinces whose allocations have or will run out, mapping the remaining E-RDKK quotas that are not in accordance with the Real quota, coordinating with consumers regarding the next fertilizer stock plan, coordinating with PT Pupuk Indonesia regarding inter-regional

reallocation proposals for provinces whose allocations have been or will be used up, mapping the remaining e-RDKK inputs in WCM has not been maximized, coordinates with kiosks that experience problems changing the farmer card redemption mechanism, coordinates with the Provincial and District or City Agriculture Offices to accelerate the issuance of Reallocation Decrees (Follow up Permentan No. 10 of 2020), coordinates with Distributors to make redemption and distribution according to the allocation ASI, coordination with all KPTR distributors and SPDP regarding the KPTR Distributor redemption schedule which is planned from June to December 2020, coordination with Pupuk Indonesia regarding fertilizer distribution because there is a cleansing process or follow-up data updates from Minister of Agriculture No. 10, coordination with the Partner Management Department Production to increase the availability of goods in buffer warehouses, coordination with Production Partners to accelerate product supply, quality test processes and product rebag processes whose distribution permits have expired.

Keywords: Policy Regulations of the Minister of Agriculture, Selling Value

